BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghadapi zaman yang serba mengglobal ini, pendidikan merupakan salah satu sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Peningkatan kecerdasan bangsa adalah salah satu tujuan pembangunan nasional dalam bidang pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 yaitu :

> "Pembangunan Nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur dan beradab berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945."[1]

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik, yang memungkinkan anak didik berkembang secara optimal. Dengan demikian, pendidikan seyogyanya menjadi wahana strategis bagi upaya mengembangkan segenap potensi individu, sehingga cita-cita membangun manusia Indonesia seutuhnya dapat tercapai.[2]

Untuk mencapai tujuan pendidikan holistik, maka kurikulum yang dirancang juga harus diarahkan untuk mencapai tujuan pembentukan manusia holistik. Termasuk di dalamnya membentuk anak menjadi pembelajar sejati, yang senantiasa berpikir holistik, bahwa segala sesuatu adalah saling terkait

---

[1] UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang *Guru dan Dosen* & UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya* (Bandung :Fermana, 2006), h. 1

[2] Depdiknas. *Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2005-2009*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), h. 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau berhubungan. Beberapa pendekatan pembelajaran yang dianggap efektif untuk menjadikan manusia pembelajar sejati diantaranya adalah pendekatan siswa belajar aktif, pendekatan yang merangsang daya minat anak atau rasa keingintahuan anak, pendekatan belajar bersama dalam kelompok, kurikulum terintegrasi, dan lain-lain.[3]

Berkaitannya dengan Pendidikan Agama Islam, Banyak sekali usaha yang telah dilakukan oleh para ahli pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam. Suatu usaha yang diharapkan mampu memberikan nuansa baru bagi pengembangan sistem pendidikan di Indonesia, dan sekaligus hendak memberikan konstribusi dalam menjabarkan makna Pendidikan Nasional yang berfungsi:

> ‘Mengembangkan kemampuan dan membangun watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab’.[4]

Melihat dari penjelasan di atas, menjadi penting Pendidikan Agama Islam bagi anak didik. Melewati proses pembelajaran yang mengejewantahkan tentang penanaman nilai-nilai Islam dengan tidak melupakan etika sosial. Dalam hal ini Pendidikan Agama Islam bagi anak berbakat memiliki kontribusi besar, agar anak itu mampu menjadi siswa yang berkualitas; memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual yang

---

[3] Megawangi, R, dkk., *Pendidikan Holistik* (Jakarta: Indonesia Heritage Foundation, 2005), h. 45

[4] Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berimbang. Sehingga dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan bentuk sikap berbudi pekerti luhur dan bermartabat serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Bertolak pada urgensi pendidikan di atas, pembelajaran merupakan hal yang vital dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Pembelajaran yang optimal tidak bisa dilepaskan dari peran seorang guru. Guru berperan penting dalam usaha mendewasakan anak didik agar nantinya dapat menemukan jati dirinya secara utuh.

Disamping itu guru harus memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual, juga harus mengetahui dan melaksanakan interaksi belajar mengajar. Di dalam kegiatan mengelola interaksi belajar mengajar guru paling tidak harus memiliki dua modal dasar, yakni kemampuan mendesain program dan keterampilan mengkomunikasikan program tersebut kepada anak didik. Hal-hal di atas hanya bisa dilakukan oleh guru yang berkompetensi. Guru setidak-tidaknya harus memiliki kompetensi-kompetensi sebagai bekal untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang optimal.[5]

Untuk mencapai kompetensi tersebut seorang guru harus mampu memilih dan memilah strategi apa yang akan digunakan dalam pembelajaran. Strategi tersebut haruslah disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

Dalam al-Qur'an juga dijelaskan bahwa dalam berdakwah Nabi Muhammad saw juga menggunakan strategi-strategi :

[5] Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S. an-Nahl :125).

Berbicara tentang belajar dan pembelajaran tidak akan terlepas dari adanya metode, karakteristik dan model pembelajaran. Dalam proses belajar siswa juga memiliki karakteristik cara belajar yang berbeda-beda.

Dalam Q.S. al-Baqarah ayat 31-33 Allah SWT berfirman:

وَعَلَّمَ ءَادَمَ ٱلۡأَسۡمَآءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمۡ عَلَى ٱلۡمَلَٰٓئِكَةِ فَقَالَ أَنۢبِـُٔونِي بِأَسۡمَآءِ هَٰٓؤُلَآءِ إِن كُنتُمۡ صَٰدِقِينَ ٣١ قَالُواْ سُبۡحَٰنَكَ لَا عِلۡمَ لَنَآ إِلَّا مَا عَلَّمۡتَنَآۖ إِنَّكَ أَنتَ ٱلۡعَلِيمُ ٱلۡحَكِيمُ ٣٢ قَالَ يَٰٓـَٔادَمُ أَنۢبِئۡهُم بِأَسۡمَآئِهِمۡۖ فَلَمَّآ أَنۢبَأَهُم بِأَسۡمَآئِهِمۡ قَالَ أَلَمۡ أَقُل لَّكُمۡ إِنِّيٓ أَعۡلَمُ غَيۡبَ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضِ وَأَعۡلَمُ مَا تُبۡدُونَ وَمَا كُنتُمۡ تَكۡتُمُونَ ٣٣

Artinya: “Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!". Mereka menjawab: "Maha suci Engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya Engkaulah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana." Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka Nama-nama benda ini." Maka setelah diberitahukannya kepada mereka Nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa Sesungguhnya aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tiga ayat dari surat al-Baqarah ini Allah memberikan sebuah pelajaran kepada manusia bahwa dalam proses belajar mengajar haruslah menggunakan sebuah strategi, metode atau model pembelajaran yang tepat agar tujuan dalam pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Tugas dan peranan guru sebagai pendidik profesional sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat interaktif edukatif di dalam kelas, yang lazim disebut proses belajar mengajar. Guru juga bertugas sebagai administrator dan evaluator. Dalam interaksi edukatif unsur guru dan anak didik harus aktif, tidak mungkin terjadi proses edukatif bila hanya satu unsur yang aktif. Aktif dalam arti sikap, mental dan perbuatan. Dalam sistem pengajaran dengan pendekatan ketrampilan proses, anak didik harus lebih aktif daripada guru. Guru hanya bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator.[6]

Keberhasilan pendidikan tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran yang sedang berlangsung, yang di dalamnya meliputi beberapa komponen yang saling terkait. Komponen tersebut adalah guru (pendidik), siswa (peserta didik), materi (bahan), media (alat/sarana), dan metode atau pola penyampaian. Dalam proses pembelajaran seorang guru dituntut untuk dapat menciptakan dan menggunakan berbagai macam strategi dan metode, agar pembelajaran tidak membosankan bagi siswa. Akan tetapi sejauh ini proses pembelajaran yang berlangsung dalam dunia pendidikan masih berpusat pada guru (*teacher centered*), bukan pada siswa (*student centered*). Siswa

[6] Usman Uzer Moh, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2006), h.4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cenderung hanya duduk, mendengarkan, mencatat dan menghafal apa yang disampaikan oleh guru. Pola seperti ini menyebabkan siswa kurang bisa mengaktualisasikan dirinya dan pembelajaran menjadi kurang aktif.

Model, pendekatan, strategi dan metode pembelajaran berkaitan erat dengan tujuan yang akan dicapai. Seorang guru yang mengajarkan ilmu pengetahuan dengan tujuan agar siswa mendapat suatu pengetahuan yang bersifat kognitif, akan menggunakan strategi pembelajaran yang efektif yaitu strategi yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif sejak memulai pelajaran sampai selesai agar siswa mampu merubah sikap tertentu.

Salah satu strategi yang efektif untuk mengaktifkan siswa adalah catatan terbimbing (*Guided Note Taking*). Strategi ini merupakan salah satu solusi untuk membuat siswa lebih berkonsentrasi saat guru sedang menjelaskan pelajaran. Strategi catatan terbimbing (*Guided Note Taking*) adalah suatu strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan cara guru menyiapkan bagan/skema atau yang lain yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan-catatan sesuai materi yang telah disampaikan. Ada banyak bentuk atau pola yang dapat dilakukan untuk strategi ini salah satunya yang paling sederhana adalah mengisi titik-titik.[7]

Selain itu, strategi yang lain yang dapat mengaktifkan siswa adalah *Concept Mapping* (Peta Konsep). Strategi ini merupakan suatu strategi yang menggerakkan peserta didik dalam mengembangkan pemikirannya dengan menggambarkan ke dalam peta konsep. Peta konsep adalah ilustrasi grafis

[7] Melvin L. Silberman, *Active Learning*, (Bandung: Nusamedia, 2006), h. 123

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konkret yang mengindikasikan bagaimana suatu konsep tunggal dihubungkan ke konsep lain pada kategori yang sama.[8]

The Liang Gie menegaskan, mengikuti pelajaran berarti menggabungkan kecakapan mendengarkan suatu uraian dengan cermat, menangkap uraian dengan baik, mengolahnya di dalam kepala (pikiran) dan mengeluarkannya kembali di atas kertas.[9] Hal ini yang mendasari bahwa seorang guru harus mampu mengelola proses pembelajaran dengan efektif dan efisien. Apabila guru telah mampu mengelola proses pembelajaran meliputi pengembangan interaksi belajar mengajar yang lebih dinamis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Maka tak perlu diragukan lagi, pembelajaran akan dapat mencapai tiga ranah kemampuan siswa yaitu, kognitif, afektif dan psikomotorik.

Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai.

Mengingat begitu pentingnya peran guru dalam proses pembelajaran maka penulis ingin membandingkan prestasi belajar peserta didik terkait strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan *Concept Mapping* dalam

---

[8] Trianto, *Mendesain Model pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), h. 185

[9] The Liang Gie, *Cara-Cara Belajar yang Efisien*, (Yogjakarta: Gajah Mada University Press, 1984), h. 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran al-Qur'an Hadis. Yang mana kedua strategi ini tergolong dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa. Untuk pembelajaran al-Qur'an terkadang siswa sulit untuk menghafalkan arti dari tiap-tiap potongan ayat ataupun Hadis, jadi hal yang harus dilakukan seorang guru ialah mencari jalan keluar supaya siswa mudah menghafalkan potongan-potongan ayat ataupun Hadis tersebut. Terkadang guru meminta siswa untuk menghafalkan ayat-ayat beserta artinya dengan cara diberikan waktu beberapa menit atau jam, hal tersebut mungkin bisa mendapatkan hasil bahwa siswa bisa menghafalkannya namun belum tentu apa yang dihafal siswa akan terus terkenang dalam benaknya. Cara yang baik supaya siswa dapat mengingat hafalan tersebut guru dapat membuatkan syair atau nyanyian, guru juga dapat memberikan peraga dari masing-masing arti dari potongan ayat.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, penulis ingin mengadakan penelitian eksperimen tentang studi komparasi prestasi belajar siswa antara strategi pembelajaran catatan terbimbing (*Guided Note Taking*) dan *Concept Mapping* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis yang diterapkan di MTs Unggulan Al-Jadid Waru Sidoarjo. Maka dari itu, penulis akan mengambil judul : **"Studi Komparasi Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Antara Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* Dan *Concept Mapping* Di MTs Unggulan Al-Jadid Waru Sidoarjo"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* di MTs Unggulan Al-Jadid Waru Sidoarjo?
2. Bagaimana penerapan strategi *Concept Mapping* di MTs Unggulan Al-Jadid Waru Sidoarjo?
3. Bagaimana prestasi belajar al-Qur'an Hadis siswa di MTs Unggulan Al-Jadid Waru Sidoarjo?
4. Adakah perbedaan prestasi belajar al-Qur'an Hadis siswa antara strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan *Concept Mapping* di MTs Unggulan Al-Jadid Waru Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Setelah rumusan masalah ditentukan, maka tujuan yang hendak dicapai antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* di MTs Unggulan Al-Jadid Waru Sidoarjo.
2. Untuk Mengetahui bagaimana penerapan strategi *Concept Mapping* di MTs Unggulan Al-Jadid Waru Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui baagaimana prestasi belajar al-Qur'an Hadis siswa di MTs Unggulan Al-Jadid Waru Sidoarjo.
4. Untuk mengetahui adakah perbedaan prestasi belajar al-Qur'an Hadis siswa antara strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan *Concept Mapping* di MTs Unggulan Al-Jadid Waru Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kegunaan Penelitian

Hasil kajian dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam segi teoritis dan praktis. Secara teoritis hasil penelitian diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan lebih lajut didalam pendidikan agama Islam atau berguna kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti, agar mengetahui secara langsung dan mendalam tentang perbedaan prestasi belajar siswa antara penerapan strategi pembelajaran catatan terbimbing *(Guided Note Taking)* dengan strategi *Concept Mapping* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis di MTs Unggulan Al-Jadid Waru Sidoarjo.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan bahwa alat bantu atau media yang dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, harus di usahakan untuk memilikinya sebagai fasilitas sekolah.
3. Bagi guru, hasil penelitian dapat digunakan sebagai sebuah motivasi bagi para pendidik, khususnya guru agama Islam pada bidang mata pelajaran al-Qur'an Hadis, untuk mampu menggunakan dan memanfaatkan media-media yang telah ada, dengan berbagai kreasi dan inovasi, demi keberhasilan di dalam proses belajar mengajar.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang studi komparasi prestasi belajar al-Qur'an Hadis siswa antara strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan *Concept Mapping* di MTs Unggulan al-jadid waru sidoarjo secara khusus belum pernah diteliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun, secara umum, terkait dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* telah dibahas dalam karya tulis sebelumnya. Terkait dengan penerapan *Concept Mapping*, penulis belum menemukan pembahasan terkait *Concept Mapping* khususnya pada pembelajaran al-Qur'an Hadis atau pembelajaran agama yang lain dalam penelitian terdahulu. Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Skripsi Masyito Kusnawati tentang "Hubungan Penerapan Metode *Guided Note Taking* dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII SMP Islam Duduksampeyan Gresik". Hasil dari penelitian itu menyimpulkan bahwa hubungan penerapan metode *Guided Note Taking* dengan peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII Smp Islam Duduksampeyan Gresik adalah Cukup kuat.[10]

Skripsi Imsikhatun Naimah tentang "Pengaruh Penerapan Strategi *Guided Note Taking* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Bidang Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Kemala Bhayangkari Surabaya". Hasil dari penelitian itu menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan tentang penerapan strategi *Guided Note Taking* pada keaktifan belajar siswa, dengan diterapkan strategi tersebut hasil diketahui bahwasanya siswa menjadi semangat dan berantusias dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.[11]

---

[10] Masyito Kusnawati, *Hubungan Penerapan Metode Guided Note Taking dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII SMP Islam Duduksampeyan Gresik,* Skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel, 2014.

[11] Imsikhatun Naimah, *Pengaruh Penerapan Strategi Guided Note Taking terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Bidang Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Kemala*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skripsi Maskhuriyah tentang "Implementasi Strategi Pembelajaran dengan Catatan Terbimbing (*Guided Note Taking*) pada Pembelajaran Fiqih di MA Islamiyah". Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar pada pembelajaran fiqih di MA Islamiyah setelah diterapkan strategi pembelajaran catatan terbimbing selama pembelajaran.[12]

F. Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah tidak terlepas dari variabel yang tercantum pada judul penelitian. Dalam penelitian terdapat strategi *Guided Note Taking* sebagai variabel X_1, strategi pembelajaran *Concept Mapping* sebagai X_2, dan varibel Y nya adalah prestasi belajar al-Qur'an Hadis. Dengan subjek penelitian para siswa-siswa dan pelaku pendidikan yang berlokasikan di MTs Unggulan al-jadid waru sidoarjo.

Mengingatnya luasnya ruang lingkup pembahasan penelitian studi komparasi prestasi belajar antara strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan *Concept Mapping* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis, maka pembahasan penelitian ini akan dibatasi pada:

1. Penerapan strategi pembelajaran catatan terbimbing (*Guided Note Taking)* beberapa hal yaitu, terletak pada langkah-langkah pembelajaran. Persiapan guru sebelum memulai pelajaran yaitu berupa

---

Bhayangkari Surabaya, Skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Skripsi Sarjana Pendidikan Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2006), h.76.t.d.

[12] Maskhuriyah, *Implementasi Strategi Pembelajaran dengan Catatan Terbimbing (Guided Note Taking) pada Pembelajaran Fiqih di MA Islamiyah*, Skripsi Sarjana Pendidikan Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2006), h.68.t.d.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyediaan *handout*, pelaksanaan pengajaran dengan metode pemberian catatan terbimbing dan siswa diminta mengisinya. Guru mengklarifikasi materi yang telah disampaikan dengan metode pemberian catatan terbimbing (*Guided Note Taking)*. Guru meminta siswa membacakan *handout* nya di depan kelas. Guru mengklarifikasi jawaban-jawaban siswa.

2. Penerapan strategi *Concept Mapping* dibatasi beberapa hal yaitu, terletak pada langkah-langkah pembelajarannya. Persiapan guru dalam memulai pelajaran media serta materi yang dipaparkan, pelaksanaan pengajaran dengan media *Concept Mapping*. Guru memberikan post test serta mengklarifikasikan jawaban berdasarkan materi.
3. Prestasi belajar yakni pada aspek kemampuan-kemampuan siswa yaitu meliputi: *knowledge* (pengetahuan, mengingat, menghafal), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas), *application* (menerapkan konsep untuk memecahkan masalah), *analyshis* (menguraikan, menentukan hubungan, mejabarkan konsep), *synthesis* (menggabungkan bagian-bagian konsep menjadi suatu konsep utuh), dan *evaluation* (menilai). Selain aspek di atas, aspek yang harus dicapai dalam pembelajaran adalah aspek sikap (Afektif), maupun keterampilan (psikomotorik).

Jadi, batasan daripada penelitian ini adalah terfokus pada penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* serta penerapan strategi pembelajaran *Concept Mapping* pada pembelajaran al-Qur'an Hadis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini juga hanya difokuskan pada peningkatan prestasi belajar al-Qur'an Hadis siswa MTs Unggulan Al-Jadid Waru Sidoarjo setelah adanya penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan *Concept Mapping*.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan tentang apa yang dimaksud oleh istilah-istilah inti yang menjadi judul dalam penelitian ini.

Definisi operasional ini penting dicantumkan guna menghindari perbedaan pengertian dan atau kekurang jelasan makna yang ditimbulkannya agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami masksud judul seperti yang diharapkan.

Berikut akan dijelaskan definisi operasional dari penelitian ini yaitu :

1. Studi Komparasi

   Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai perbandingan Studi komparasi adalah suatu suatu bentuk penelitian yang membandingkan antara variable-variabel yang saling berhubungan dengan mengemukakan perbedaan-perbedaan ataupun persamaan-persamaan dalam sebuah kebijakan dan lain-lain.

2. Prestasi Belajar

   Prestasi belajar berasal dari dua padanan kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi adalah Penilaian hasil usaha kegiatan belajar mengajar yang menyatakan dalam bentuk huruf, symbol, angka maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh anak dalam metode tertentu.[13] Belajar adalah suatu perubahan yang permanen dalam suatu kecenderungan tingkah laku yang merupakan hasil latihan penguatan (*reinforce*).[14] Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa adalah suatu hasil yang dicapai atau diperoleh dari suatu proses belajar mengajar siswa dalam mencapai tujuan belajar. Prestasi belajar merupakan gambaran tentang kemampuan yang dicapai siswa (peserta didik) dalam proses belajar mengajar yang biasanya dilambangkan oleh skor atau nilai.

3. Al-Qur'an Hadis

   Mata pelajaran al-Qur'an Hadis merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Siswa

   adalah subjek yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam hal ini yang menjadi subjek dalam penelitian adalah siswa kelas VII MTs Unggulan Al-Jadid Waru Sidoarjo.

5. Strategi Pembelajaran

   Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah

[13] Djamarah, dkk., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 50.

[14] Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditentukan. Dihubungkan dengan pembelajaran, yakni suatu pola-pola umum kegiatan guru dan peserta didik dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.[15]

6. Strategi catatan terbimbing (*Guided Note Taking)*

   adalah suatu strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan cara guru menyiapkan bagan/skema atau yang lain yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan-catatan sesuai materi yang telah disampaikan. Ada banyak bentuk atau pola yang dapat dilakukan untuk strategi ini salah satunya yang paling sederhana adalah mengisi titik-titik.[16]

7. Strategi *Concept Mapping*

   Merupakan suatu strategi yang menggerakkan peserta didik dalam mengembangkan pemikirannya dengan menggambarkan ke dalam peta konsep. Peta konsep adalah ilustrasi grafis konkret yang mengindikasikan bagaimana suatu konsep tunggal dihubungkan ke konsep lain pada kategori yang sama.[17]

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu aspek yang sangat penting karena sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui isi skripsi ini. Sistematika pembahasan dalam

[15] Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h.85.

[16] Melvin L. Silberman, *Active Learning*, Ibid, h.123.

[17] Trianto, *Mendesain Model pembelajaran Inovatif*, Ibid, h.185

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

skripsi ini diklasifikasikan menjadi lima bab yang terbagi menjadi sub-sub bab yang saling berkaitan. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I : Merupakan bab pendahuluan, yang terdiri dari A) latar belakang masalah B) rumusan masalah C) tujuan penelitian D) kegunaan penelitian E) penelitian terdahulu F) ruang lingkup dan batasan masalah G) definisi operasional H) sistematika pembahasan.

BAB II : Merupakan bab landasan teori yang berisi tentang A) hakikat pembelajaran B) tinjauan tentang pendekatan, metode, teknik, strategi dan model pembelajaran C) tinjauan tentang strategi *Guided Note Taking* : pengertian strategi *Guided Note Taking*, tujuan penerapan strategi *Guided Note Taking* , langkah-langkah, kelebihan dan kekurangan dari strategi *Guided Note Taking*. D) tinjauan tentang strategi *concept mapping*: pengertian strategi *concept mapping*, tujuan penerapan strategi *concept mapping*, langkah-langkah, serta kelebihan dan kekurangan dari strategi *concept mapping*. E) tinjauan tentang prestasi belajar, meliputi : pengertian prestasi belajar, aktifitas dalam belajar, indikator prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. F) tinjauan tentang pembelajaran al-Qur'an hadis, meliputi: pengertian,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan, materi pelajaran al-Qur'an Hadis, fungsi pembelajaran al-Qur'an hadis, penerapan strategi *Guided Note Taking* pada al-Qur'an Hadis, dan penerapan *Concept Mapping* pada al-Qur'an Hadis, dan G) hipotesis penelitian.

BAB III : Merupakan bab metode penelitian, yang berisi tentang : A) jenis penelitian, B) Identifikasi variabel dan indikator C) instrumen penelitian, D) penentuan populasi, sampel, dan teknik sampling, E) teknik pengumpulan data, dan F) teknik analisis data.

BAB IV : Merupakan bab laporan hasil penelitian, yang berisi tentang: A) gambaran umum objek penelitian, B) penyajian data, C) analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB V : Merupakan bab terakhir yang berisi tentang: A) simpulan dan B) saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id